

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

PT. Tunas Wikarya Perwita merupakan perusahaan perseroan terbatas yang didirikan khusus untuk menangani pekerjaan dibidang pengolahan air, diantaranya: kolam renang, *water feature*, jacuzzi, air limbah *domestic / sewage treatment plant (STP)*, *water treatment plant (WTP)* dan produk *fiberglass reinforcement plastic (FRP)*. Seiring dengan berkembangnya sektor pembangunan di Indonesia, PT. Tunas Wikarya Perwita menjadi salah satu perusahaan yang diperlukan. Dengan dukungan sumber daya teknologi, aplikasi, dan kemampuan pelaksanaan pekerjaan, PT. Tunas Wikarya Perwita merupakan salah satu perusahaan yang senantiasa siap berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan proyek, khususnya di industri pengolahan air.

Seiring dengan kemajuan teknologi informasi, perkembangan sistem informasi dari waktu ke waktu telah mengalami perubahan yang cukup penting. Sistem informasi modern dan kemajuan teknologi semakin diperlukan untuk mendukung pekerjaan manusia di berbagai industri.

Sistem informasi pendataan proyek merupakan sebuah *platform* atau sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola, dan memanfaatkan data terkait dengan proyek-proyek yang sedang berjalan atau yang telah selesai. Sistem ini memiliki peran penting dalam memastikan proyek-proyek berjalan dengan efisien dan efektif, serta memungkinkan pengambilan keputusan yang tepat dalam berbagai tahapan proyek. Pendataan proyek di PT. Tunas Wikarya Perwita saat ini masih berantakan dan masih menggunakan data manual seperti *Microsoft excel* sehingga *admin* kantor masih kesulitan dalam merekap semua data proyek. Aplikasi yang dibuat berisi rekapan semua *progress* lapangan proyek, jadi terminator proyek-proyek yang dari jaman dulu sampai sekarang prosesnya sampai mana saja dan selesai proyeknya kapan saja. *Monitoring* kemajuan dengan adanya sistem ini, pemangku kepentingan dapat memantau kemajuan proyek secara *real-time*. Ini membantu dalam mengidentifikasi masalah atau keterlambatan sejak dini dan mengambil tindakan korektif.

Pengambilan keputusan berdasarkan informasi yang dikumpulkan sistem ini berfungsi sebagai landasan untuk mengambil keputusan yang lebih baik. Sistem ini membantu dalam memenuhi persyaratan audit atau peraturan yang relevan dengan proyek-proyek tertentu, khususnya yang berkaitan dengan sektor publik atau industri tertentu, serta dalam memantau pengeluaran proyek dan memastikannya tetap sesuai anggaran yang dialokasikan. Dengan mempertimbangkan semua hal, sistem informasi pengumpulan data proyek menurunkan risiko terkait kesalahan manusia pada proyek dan meningkatkan efisiensi operasional proyek.

1.2. Perumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan, selanjutnya rumusan masalah yang akan diteliti adalah:

1. Apa penyebab utama ketidakakuratan data dalam pendataan proyek dan bagaimana cara mengatasinya?
2. Bagaimana mengelola perubahan dalam sistem atau proses pendataan proyek tanpa mengganggu kontinuitas proyek?

1.3. Batasan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan, terdapat batasan masalah pada penelitian yang akan dilakukan yaitu:

1. Pendataan yang dibuat hanya data *input* dari *microsoft excel* perusahaan yang meliputi nama proyek, nama PT, bast 1 dan 2 (berita acara serah terima), *progress* pekerjaan, dan sisa tagihan.
2. Sistem pendataan proyek hanya untuk pemantauan *progress* proyek dari nama proyek, nama PT, berita acara serah terima 1 dan 2, progress pekerjaan, dan sisa tagihan.

1.4. Tujuan

Dari rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan pada penelitian yang akan dilaksanakan antara lain:

1. Perubahan dalam proyek, baik dalam proses atau lingkungan, dapat menghasilkan ketidakakuratan data jika data tidak diperbarui sesuai. Pastikan bahwa data diperbarui secara berkala sesuai dengan perubahan yang terjadi dalam proyek.
2. Teknologi terkini dapat mengotomatisasi banyak aspek pendataan proyek, seperti pemantauan progres, pelaporan, dan pengumpulan data lapangan. Ini mengurangi beban kerja manual, menghemat waktu, dan meningkatkan efisiensi operasional.

1.5. Sistematika penulisan

Rincian yang terkait antara masing-masing bab dapat dijelaskan dalam sistematika penulisan. Sistematika penulisan tercantum sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Pada bagian bab ini isinya tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Pada bagian bab ini isinya tentang penelitian sebelumnya dan landasan teori.

BAB III Metodologi

Pada bagian bab ini isinya tentang metodologi penelitian, pengembangan program, alur penelitian, dan perancangan tampilan

BAB IV Hasil Dan Pembahasan

Pada bagian bab ini isinya tentang implementasi aplikasi pendataan proyek, dan pengujian kinerja sistem.

BAB V Penutup

Pada bab ini isinya merupakan bab yang terakhir yang berisi tentang kesimpulan dan saran yang bersifat membangun terhadap pengembangan sistem aplikasi yang telah dibuat supaya lebih baik.

